

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah Penulis menyelesaikan penelitian dan mempresentasikan informasi berkaitan tentang penelitian serta sudah dipaparkan secara panjang lebar pada bab sebelumnya terhadap wirid *Yāsīn Faḍīlah* Pada tradisi pengajian selapanan di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus, penulis menyajikan bagian tahap akhir ini. Kesimpulan penulis adalah sebagai berikut ini:

1. Praktik Pelaksanaan kegiatan wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi pengajian selapanan yaitu selama 35 hari sekali tepatnya setiap malam senin (minggu kliwon). Pada pelaksanaan tradisi pengajian selapanan mempunyai susunan kegiatan, diantaranya adalah *Pertama*, pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, *Kedua*, pembacaan Maulid *Simṭuddurar*, *Ketiga*, wirid *Yāsīn Faḍīlah*, *Keempat*, pembacaan *Rātibul Haddād* dan do'a, *Kelima*, pengkajian Kitab *Farāidus Saniyyah*, *Keenam*, makan bersama dan *Ketujuh*, Penutup. Pelaksanaan tersebut tempatnya di Makam Mbah Hamzah Krapyak. Berkumpulnya para santri beserta ustadz ustadzah maupun pengasuh setelah sholat isya' berjama'ah. Kegiatan dipimpin oleh Gus Anam selaku bagian dari pengasuh Pondok Pesantren yang ada di Yayasan Assa'idiyyah *Al-Qudsy*. Para santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan menggunakan seragam Pondok Pesantren masing-masing. Para santri putri yang sedang haid tetap mengikuti, akan tetapi ketika pembacaan *Yāsīn Faḍīlah* cukup ikut menyimak atau mendengarkan.
2. Dampak-dampak wirid *Yāsīn Faḍīlah* pada tradisi pengajian selapanan terhadap santri di Pondok Pesantren Ali Makmun Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus mempunyai dampak yang tidak jauh berbeda. Dampak-dampak wirid *Yāsīn Faḍīlah* tersebut diantaranya adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, diberikannya kemudahan oleh Allah SWT dalam segala hal cobaan, diberikan kemudahan dalam mencapai hajat yang diinginkan, diberikan oleh Allah SWT rezeki yang melimpah, dimudahkan dalam urusan ekonomi, memberikan ketenangan pada hati dan pikiran, memper erat tali silaturahmi antar santri dengan santri yang lainnya.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan saran-saran dari berbagai pihak:

1. Untuk santri, agar selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren, tetap mengamalkan apa yang dianjurkan oleh para ustadz ustadzah maupun para pengasuh khususnya dalam wirid *Yāsīn Faḍīlah* bisa terus diistiqomahkan. Sebab, kegiatan tersebut adalah kegiatan yang positif sehingga memberikan manfaat bagi siapa saja yang mengamalkan.
2. Penulis berharap kepada pembaca agar skripsi ini bisa untuk dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penulisan dan penelitian tersebut dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang.

